

**PENGARUH *EQUIVALENT RATE* BAGI HASIL DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah**



**Oleh:**

**IZZAH NURROHMAH  
NIM. 16.52.3.1.092**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

**PENGARUH *EQUIVALENT RATE* BAGI HASIL DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Izzah Nurrohmah  
NIM: 16.52.31.092

Surakarta, 25 November 2020

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi

Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 19810228 200801 1 005

## **SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IZZAH NURROHMAH

NIM : 16.52.31.092

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH *EQUIVALENT RATE* BAGI HASIL DAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (*DPK*) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019”**.

Benar - benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat in dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 25 November 2020

Izzah Nurromah

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : IZZAH NURROHMAH

NIM :16.52.31.092

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul “Pengaruh *Equivalent Rate* Bagi Hasil Dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar- benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 November 2020

Izzah Nurrohmah

Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Sdr : Izzah Nurrohmah

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Izzah Nurrohmah NIM: 16.52.31.092 yang berjudul:

**PENGARUH *EQUIVALENT RATE* BAGI HASIL DAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019.**

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 November 2020  
Dosen Pembimbing Skripsi

Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 19810228 200801 1 005

**PENGESAHAN**

**PENGARUH *EQUIVALENT RATE* BAGI HASIL DAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019**

Oleh:

**IZZAH NURROHMAH**

**NIM. 16.52.3.1.092**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari ..... dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19801130 201503 1 003

Penguji II  
Waluyo, Lc., M.A.  
NIP. 19790910 201101 1 005

Penguji III  
Supriyanto, S.Ud., M.Ud  
NIP. 19860306 201503 1 005

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

*“Fall down six times, get up seven”*

(Penulis)

*“It’s Not Whether You Get Knocked Down, It’s Whether You Get Up”*

(Vince Lombardi)

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”*

(Q.S. Al Baqarah: 286)

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan dengan segenap cinta dan doa, karya sederhana ini untuk :

1. Orang tua saya, Bapak Edy Nugroho dan Ibu Ida Fitriyah yang senantiasa mendukung saya dalam segala hal, yang sering saya reportkan dan segala kasih sayang yang beliau curahkan serta do'a yang tidak ada batasnya.
2. Adikku, Hanifah Pramesti yang selalu memberikan do'a serta dukungan.
3. Sahabat Ambyarku, Apriliana Putri Utami, Ema Dwi Fajriyanti, Yana Sofiah, Yosy Kurnianing Arum. Terimakasih untuk pertemanan selama 4 tahun ini.
4. Sahabat Podcast, Vidi Noviani, Fajar Ramadhani, dan Fathurohman. Terimakasih buat kalian yang selalu membantu dan mensupport dalam keadaan apapun.
5. Bapak Helmi Haris, S.H.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal sampai selesai.
6. Segenap keluarga Perbankan Syariah C Angkatan 2016 yang selalu kompak dan seru.
7. Alamamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Equivalent Rate* Bagi Hasil Dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah member saran dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu, cerita, dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tuaku, yang selalu mendukung dalam segala hal yang positif, serta selalu memberikan doa-doa yang terbaik karena semua usaha tidak akan pernah berhasil apabila tidak ada restu dan doa dari orang tua.
8. Keluarga Perbankan Syariah C 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah berjasa dan membantu penulis selama ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 25 November 2020

Penulis

## **ABSTRACT**

*This research aims to investigate the influence of equivalent rate of return and return on assets (ROA) on the third party funds of Indonesian sharia banking. In this research, the dependent variable (Y) is the third party funds of Indonesian sharia banking. The independent variables (X) are the equivalent rate of return ( $X_1$ ) and the return on assets ( $X_2$ ).*

*The research used the secondary data and time series during Januari 2016 to December 2019. The research design is quantitative. The Sharia Banking Statistics Report in the period of 206-2019 was used as the research population, it published by the Financial Services Authority (OJK) website. The sample of this research was taken by purposive sampling, it gathered in 4 years which counted in 12 months so that the sample was  $N = 12 \text{ months} \times 4 \text{ years} = 48$ . Besides, the data analysis used multiple linier regression by SPSS 23.0 and Microsoft Exel 2010.*

*Based on the analysis, it can be concluded that : 1) equivalent rate of return has influence on the third party funds by sig coefficient of  $0,001 < 0,005$  and  $t_{count} -3518$ . 2) return on assets (ROA) has influence on the third party funds by sig coefficient of  $0,002 < 0,05$  and  $t_{count} 3,282$ .*

*Keywords : Equiivalent Rate of Return, Return On Assets (ROA), and The Party Funds*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *equivalent rate* bagi hasil dan *return on assets* (ROA) terhadap dana pihak ketiga pada perbankan syariah di Indonesia. Untuk variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga pada perbankan syariah di Indonesia, untuk variabel independen (X) meliputi *Equivalent Rate* Bagi Hasil ( $X_1$ ) dan *Return On Assets* ( $X_2$ ).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan runtun waktu (*time series*) dari Januari 2016 sampai Desember 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data Laporan Statistik Perbankan Syariah sejak tahun 2016-2019 perbankan syariah di Indonesia, yang dipublikasikan melalui website Otoritas Jasa Keuangan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 tahun dihitung dalam 12 bulan sehingga  $N = 12 \text{ bulan} \times 4 \text{ tahun} = 48$  dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan program SPSS 23.0 dan Ms.exel 2010.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa : 1) *Equivalent Rate* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga dengan *koefisien sig*  $0,001 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} -3,518$ . 2) *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga dengan *koefisien sig*  $0,002 < 0,05$  serta  $t_{hitung} 3,282$ .

Kata Kunci : *Equivalent Rate* Bagi Hasil, *Return On Assets* (ROA), dan Dana Pihak Ketiga (DPK)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	9
1.7. Jadwal Penelitian.....	10

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1. Kajian Teori.....	12
2.1.1. Dana Pihak Ketiga.....	12
2.1.2. <i>Equivalent Rate</i> Bagi Hasil .....	14
2.1.3. <i>Return On Assets</i> .....	16
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	19
2.3. Kerangka Berfikir Penelitian.....	21
2.4. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian .....	25
3.2. Jenis Penelitian.....	25
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	25
3.3.1. Populasi .....	25
3.3.2. Sampel.....	26
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.4. Data dan Sumber Data.....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5.1. Kepustakaan .....	29
3.5.2. Dokumentasi.....	29
3.6. Variabel Penelitian .....	29

3.7. Definisi Operasional Variabel.....	30
3.8. Teknik Analisis Data.....	32
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	33
3.8.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji Multikolinearitas.....	34
3. Uji Heteroskedastisitas .....	34
4. Uji Autokorelasi.....	35
3.8.3. Uji Ketepatan Model.....	35
1. Uji F.....	35
2. Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	36
3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	36
3.8.5. Uji Hipotesis (Uji t).....	37
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	39
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	41
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	41
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Multikolinearitas .....	44
3. Uji Heteroskedastisitas.....	45
4. Uji Autokorelasi .....	47

4.2.3. Uji Ketepatan Model .....	48
1. Uji F.....	48
2. Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	49
4.2.4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
4.2.5. Uji Hipotesis (Uji t).....	52
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	54
4.3.1. Hipotesis 1 .....	54
4.3.2. Hipotesis 2.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	56
5.3. Saran-saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.3 Pengambilan keputusan Autokorelasi .....	47
Tabel 4.4 Hasil uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji F.....	49
Tabel 4.6 Hasil Determinan ( $R^2$ ).....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Laporan DPK BUS-UUS-BPRS.....	3
Grafik 1.2 Pertumbuhan DPK BUS-UUS-BPRS.....	4
Grafik 1.3 <i>Equivalent Rate</i> .....	5
Grafik 1.4 <i>Return On Assets</i> .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	21
Grafik 4.1 Pertumbuhan DPK BUS-UUS-BPRS.....	40
Gambar 4.2 Normalitas .....	43
Gambar 4.3 Heteroskedastisitas .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	61
Lampiran 2 Data Sebelum Diolah.....	62
Lampiran 3 Hasil Analisis Data .....	65
Lampiran 4 Cek Plagiasi .....	70
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia mayoritas telah beralih ke bank sebagai tempat untuk menyimpan keuangan mereka. Tidak hanya menyimpan, masyarakat juga dapat meminjam uang pada bank dengan tujuan dipergunakan sebagai modal usaha untuk meningkatkan perekonomian.

Menindaklanjuti tujuan pembangunan nasional Indonesia, lembaga perbankan dapat menjadi demokrasi ekonomi. Melalui demokrasi ekonomi harapannya warga negara Indonesia secara adil, merata serta menerima manfaat dapat menjadi masyarakat yang kreatif dan mandiri dalam pengembangan ekonomi masyarakat yang tentunya dapat memberikan kelayakan ekonomi (Undang-undang RI, 2008).

Bank di Indonesia merupakan lembaga yang umum diketahui oleh masyarakat. Bank konvensional merupakan bank yang segala kegiatannya mengatur jalannya keuangan baik dari nasabah, investor, maupun negara dengan tunduk menjalankan aturan yang ditetapkan oleh negara RI.

Sedangkan bank syariah yang segala kegiatannya mengatur jalannya keuangan baik dari nasabah, investor, maupun negara dengan tunduk menjalankan aturan yang ditetapkan oleh syariat Islam atau hukum Islam. Bank Syariah menjalankan semua kegiatan usaha berpedoman pada prinsip syariah (Undang-undang RI, 2008).

Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Syariah atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Muhamad, 2014).

Bank syariah pada hakikatnya sama dengan bank konvensional pada umumnya. Lembaga keuangan sebagai perantara pihak yang memiliki dana lebih dan pihak yang kekurangan dana, namun kegiatannya berpedoman pada syariat Islam. Dalam hal ini bank syariah tidak membebankan bunga pada nasabahnya.

Pihak ketiga akan mendapatkan keuntungan bagi hasil sesuai syariat Islam. Keuntungan tersebut biasanya sudah dilakukan akad dan perjanjian oleh bank syariah itu sendiri dengan nasabah. Dalam hal ini nasabah yang dimaksud yaitu investor. Akad atau perjanjian dalam bagi hasil atau semua kegiatan bank syariah harus sesuai dengan ketentuan ajaran Islam (Suryani, 2014).

Dana pihak ketiga ini akan dijalankan kembali oleh bank syariah. Dalam hal ini *Equivalent Rate* sebagai dasar dalam perjanjian akad dengan pemberi dana pihak ketiga. *Equivalent Rate* ditetapkan juga dengan keuntungan dari bank syariah. *Equivalent Rate* merupakan indikator tingkat imbalan dari penanaman dana atau penghimpunan dana yang dilakukan oleh Bank. Dapat juga diartikan sebagai tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan. *Equivalent Rate* ini memiliki peranan yang serupa dengan bunga di bank konvensional, namun berbeda dalam artian yang sebenarnya (Susanti, 2015).

**Grafik 1.1**  
**Laporan DPK BUS-UUS-BPRS**  
**Tahun 2016-2019**



Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2019 oleh [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan grafik gambar 1.1 dapat digambarkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Dimulai dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp 285,2 triliun, tahun 2017 sebesar Rp 341,71 triliun, tahun 2018 sebesar Rp 379,96 triliun, dan tahun terakhir 2019 yaitu sebesar Rp 425,29 triliun.

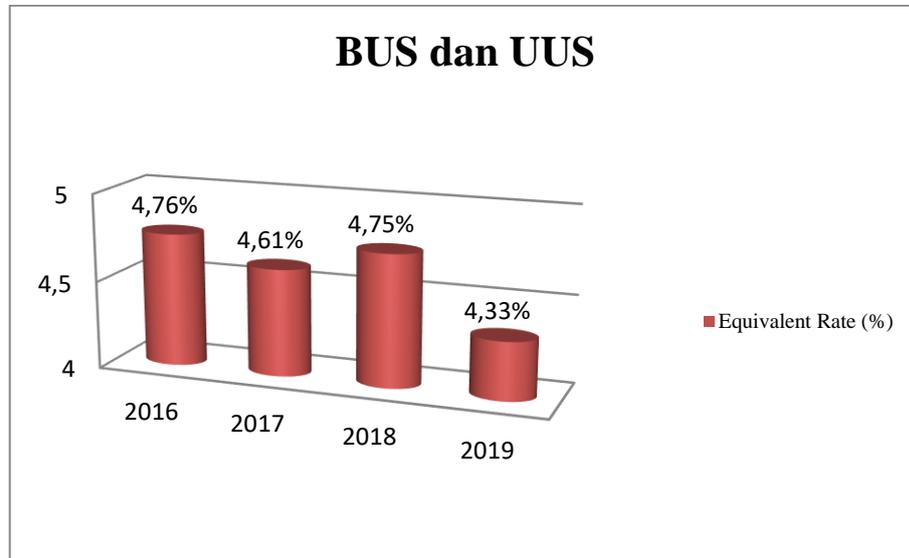
**Grafik 1.2**  
**Laporan Pertumbuhan DPK BUS-UUS-BPRS**  
**Tahun 2016-2019**



Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2019 oleh [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Namun melihat pertumbuhannya DPK di tahun 2016-2019, mengalami kedinamisan atau perubahan dari tahun ke tahun. Dari grafik diatas dapat digambarkan bahwa angka pertumbuhan tahun 2016 sebesar 20,84%, tahun 2017 sebesar 19,38%, tahun 2018 sebesar 11,14%, dan tahun 2019 sebesar 11,94%. Hal ini menandakan pertumbuhan DPK dipengaruhi oleh beberapa faktor. Masyarakat yang menjadi investor dalam menanamkan dananya memiliki pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam bekerja sama pada perbankan syariah. Beberapa faktor tersebut diantaranya seperti *equivalent rate*, *profitabilitas* dan banyaknya *office* (Nugraheni, 2017).

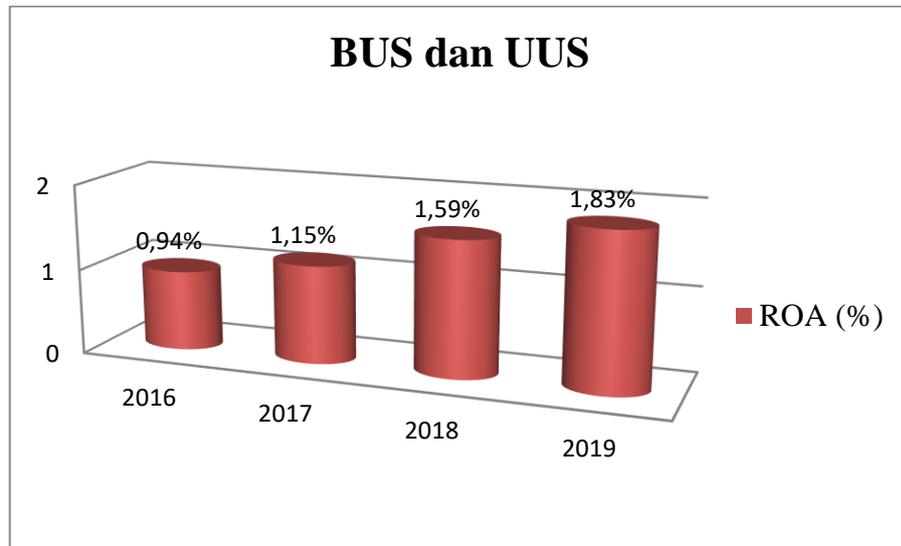
**Grafik 1.3**  
**Laporan Perkembangan *Equivalent Rate***  
**di Indonesia pada tahun 2016-2019**



Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dilihat dari grafik 1.3 dapat diketahui bahwa *Equivalent Rate* pada BUS dan UUS di Indonesia mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, yang diawali pada tahun 2016 sebesar 4,76%, kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 4,61%, selanjutnya tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 4,75%, dan di tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi 4,33%.

**Grafik 1.4**  
**Laporan Rasio Keuangan Bulanan**  
**Perkembangan ROA di Indonesia**  
**pada tahun 2016-2019**



Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dilihat dari grafik 1.4 dapat diketahui bahwa tingkat keuntungan yang difokuskan ROA pada BUS dan UUS di Indonesia mengalami kenaikan secara bertahap dari tahun ke tahun. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, yang diawali pada tahun 2016 dengan rasio sebesar 0,94%, kemudian di tahun 2017 sebesar 1,15%, selanjutnya di tahun 2018 1,59%, dan terakhir di tahun 2019 sebesar 1,83%.

Investor akan melihat indikator keuntungan (ROA) dan *equivalent rate* atau tingkat bagi hasil sebelumnya, kemudian melakukan perjanjian untuk menyalurkan dananya. Bank syariah tidak bisa menetapkan bagi hasil yang akan datang namun bank syariah memakai acuan pada *equivalent rate* bulan kemarin. Dalam hal ini biasanya investor akan melakukan pertimbangan-pertimbangan sebagai keputusan dalam menanamkan dananya. Namun dalam

perkembangannya, bank syariah mengalami peningkatan dari nasabah, dana pihak ketiga, dana pembiayaan UKM dan bahkan diklaim sistem bagi hasil yang didapatkan lebih tinggi dari bank konvensional umumnya (Basuki, 2017).

Perjanjian nisbah atau bagi hasil sangat penting bagi bank syariah. Nisbah ini disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Nisbah merupakan perbandingan aspek dapat dinyatakan dengan angka-angka. Nisbah bagi hasil juga memiliki sistem atau tata cara dalam pembagian hasilnya (Susanti, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji ulang melakukan penelitian tentang *equivalent rate* dan tingkat keuntungan terhadap dana pihak ketiga. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan tahun terbaru. Maka penulis mengambil judul **“PENGARUH *EQUIVALENT RATE* BAGI HASIL DAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. *Equivalent Rate* pada BUS dan UUS di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 4,76%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 4,61%, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 4,75%, dan tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi 4,33% dilihat dari presentase tersebut mengalami perkembangan yang fluktuatif.

- b. Pertimbangan masyarakat yang menjadi investor Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam pengambilan keputusan menanamkan dananya pada Perbankan Syariah di Indonesia.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini tidak meluas dan menyimpang dari yang diharapkan, maka penelitian memberikan batasan permasalahan, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Faktor yang difokuskan dalam penelitian ini adalah *Equivalent Rate* dan *Return On Assets* (ROA) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Dana Pihak Ketiga.
2. Periode yang diambil dalam penelitian ini selama 4 tahun, yaitu tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019.
3. Objek dalam penelitian ini fokus pada Bank Syariah di Indonesia.
4. Data yang didapatkan dari data sekunder atau Laporan bulanan Statistik Perbankan Syariah BUS dan UUS tahun 2016-2019.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Equivalent Rate* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2016-2019?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2016-2019?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Equivalent Rate* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2016-2019.
2. Mengetahui pengaruh *Retrun On Assets* (ROA) terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2016-2019.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis Akademisi
  - a. Sebagai proses pembelajaran yang memberikan tambahan pengetahuan dan mampu mengembangkan serta menyalurkan ilmu yang didapatkan dari kuliah program studi Perbankan Syariah selama ini.
  - b. Memberikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan riset penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Equivalent Rate* dan *Retrun On Assets* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta masukan yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh *Equivalent Rate* dan *Return On Assets* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai koreksi untuk

mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya. Sekaligus apabila ada kekurangan dan kelemahan dapat segera diatasi.

### **1.7. Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8. Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi terdiri dari 5 bab, penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika secara berurutan, masing-masing bab satu dengan bab yang lainnya tidak dapat dipisahkan karena saling memiliki keterkaitan. Adanya sistematika penulisan skripsi agar diperoleh pemahaman yang jelas, sistematis, dan runtun. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi variabel penelitian yaitu *Equivalent Rate* Bagi Hasil dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Dana Pihak Ketiga, teori-teori sumber terbentuknya hipotesis juga sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang diambil dari beberapa jurnal. Bab ini akan mengemukakan tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai penjelasan data yang diolah dan hasil data yang menampilkan proses data dengan menggunakan model dan alat analisis data serta hasil pengujian tersebut. Pembuktian hipotesis menyajikan jawaban atas hipotesis yang dibuat peneliti. Pembahasan hasil analisis data menjelaskan dan membahas hasil pengujian data rumusan masalah.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, dan saran yang merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hal penelitian, serta kata penutup yang berisi permohonan dan kritik atas penelitian yang dilakukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Dana Pihak Ketiga**

###### **1. Pengertian Dana Pihak Ketiga**

Wardiantika & Kusumaningtias (2014) menyatakan bahwa dana pihak ketiga merupakan keseluruhan dana dari masyarakat yang dihimpun bank dengan menggunakan instrumen produk simpanan yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito. Indikator untuk mengukur dana pihak ketiga adalah jumlah atas tabungan, giro, dan deposito.

Perkembangan dana pihak ketiga salah satu indikator yang menjadi perkembangan bank syariah. Dana pihak ketiga adalah pendanaan yang sering disebut dengan beban kewajiban bagi pihak bank yang harus membayar kepada nasabah penabung atau sisi *liability*. Terdapat perjanjian antara nasabah dengan pihak bank syariah sebelum menerima dana simpanan dari nasabah. Penghimpunan dana, untuk bank sebagai pengelola dana/penerima dana (*mudharib*) dan nasabah penyimpan/pemilik dana (*shahibul maal*) (Dahlan, 2012: 123).

Dana pihak ketiga adalah simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat pada bank syariah, dan masyarakat dapat menarik dana tersebut setiap saat dengan media apapun tanpa harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu pada bank yang bersangkutan. Dana pihak ketiga merupakan dana yang paling besar sekaligus dana yang paling diandalkan bank, mencapai 80-90% (Wardiantika & Kusumaningtias, 2014).

Azka & Wibowo, (2018) menjelaskan bahwa bank dalam menjalankan aktivitasnya berfungsi sebagai *intermediary*, yaitu menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan. Simpanan memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap pembiayaan, karena simpanan adalah aset yang paling besar yang dimiliki bank syariah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi bank syariah berhasil dalam menghimpun dana pihak ketiga adalah perolehan keuntungan terhadap investasi, ketepatan waktu pengambilan simpanan nasabah dengan selalu tersedia berapapun jumlah dana yang diinginkan nasabah dan kepercayaan masyarakat pada suatu bank (Rivai, 2013: 463).

## **2. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga**

### **a. Tabungan**

Berdasarkan Undang-Undang no 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

### **b. Giro**

Menurut Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 simpanan giro adalah “simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan”.

### c. Deposito

Deposito adalah sejenis jasa tabungan dari masyarakat, yang memiliki jangka waktu tertentu, apabila nasabah ingin melakukan penarikan uang tersebut, maka harus menunggu waktu jatuh tempo tiba dimana ditetapkan oleh nasabah dengan bank.

#### Rumus Dana Pihak Ketiga

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

### 2.1.2. *Equivalent Rate* Bagi Hasil

#### 1. Pengertian *Equivalent Rate*

*Equivalent rate* merupakan indikator tingkat imbalan dari penanaman dana atau penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank. Dapat juga diartikan sebagai tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan. *Equivalent rate* ini memiliki peranan yang serupa dengan bunga di bank konvensional, namun berbeda dalam artian yang sebenarnya (Susanti, 2015).

Persamaan *equivalent rate* dengan bunga hanya sebatas pada perannya saja, jadi dapat dikatakan bahwa *equivalent rate* dengan bunga sama-sama dijadikan patokan dalam mengukur tingkat imbal hasil yang didapatkan dari investasi. Walaupun memiliki peran yang sama namun hakikatnya tetaplah berbeda.

Bunga pada bank konvensional ditetapkan di awal ketika nasabah menginvestasikan dananya, sedangkan *equivalent rate* dihitung di akhir bulan berdasarkan hasil dari investasi yang disalurkan bank. Lebih mudahnya dalam menentukan *equivalent rate* bank akan menunggu pendapatan dari hasil investasi yang berasal dari nasabah pembiayaan. Hasil investasi inilah yang dihitung dan ditetapkan sebagai *equivalent rate*.

*Equivalent rate* sendiri digunakan dalam penentuan bagi hasil untuk nasabah pendanaan (tabungan). Menurut Muhammad (2016) *equivalent rate* digunakan untuk menghitung jumlah bagi hasil yang akan diberikan bank kepada nasabah.

Nilai dari *equivalent rate* ini setiap bulannya tidaklah sama, karena pendapatan bagi hasil pun pasti akan berubah-ubah. Namun dalam kondisi ekonomi yang stabil nilai *equivalent rate* ini akan cenderung stabil sehingga dapat dijadikan landasan atau dasar perhitungan bagi hasil yang akan didapatkan oleh nasabah dibulan berikutnya (Istikomah, 2016).

## **2. *Equivalent Rate* Bagi Hasil Tabungan**

*Equivalent rate* bagi hasil tabungan adalah jumlah bagi hasil untuk seorang nasabah perbulan selanjutnya dibagi dengan saldo rata-rata tabungan nasabah tersebut yang kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase (Muhammad Syafi'i Antonio, 2001: 160).

Arifin (2009: 28) menjelaskan bahwa Sistem bagi hasil bank syariah sangat menguntungkan bagi nasabah atau masyarakat, sedangkan sistem bunga

pada bank konvensional dianggap berat bagi kalangan masyarakat karena tingkat suku bunga yang ditetapkan kadang tidak sesuai dengan perhitungan masyarakat pada umumnya.

Dahlan (2005: 23) *Equivalent rate* bagi hasil selama ini memang sudah mampu bersaing atau menyetarakan diri dengan suku bunga yang telah ditetapkan BI. *Equivalent rate* merupakan besarnya penyetaraan tarif jumlah bagi hasil terhadap tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BI sebagai patokan dalam memberikan keuntungan terhadap nasabah khususnya nasabah yang menyimpan dananya dalam bentuk deposito berjangka.

Variasi jenis simpanan yang berakad mudharabah dapat dikembangkan kedalam berbagai variasi simpanan, seperti Qurban Tabungan Pendidikan, Tabungan Pelajar, Tabungan Kesehatan, Tabungan Haji, dan lain-lain (Ibid: 6)

### **Rumus *Equivalent Rate***

$$\textit{Equivalent Rate} = \frac{\text{Pendapatan Nasabah} \times 365 \times 100\%}{\text{Saldo Rata - rata} \times 30}$$

### **2.1.3. *Return On Assets (ROA)***

Karakteristik bank syariah di Indonesia memiliki nilai positif untuk bersaing dengan bank konvensional, yaitu profitabilitas yang diperoleh bank syariah. Sedangkan, margin pembiayaan dimungkinkan di awal perjanjian karena kepemilikan barang (Wibowo & Widodo, 2005: 37-38).

Machmud & Rukmana (2010: 164) dalam temuannya menjelaskan bahwa *profitabilitas* adalah kemampuan bank untuk menghasilkan laba dengan periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitasnya secara produktif. Semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai, kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah sangat kecil. Sehingga, prospek usaha yang dijalankan di masa mendatang semakin luas dengan modal yang dimiliki yaitu dana pihak ketiga semakin meningkat.

*Profitabilitas* merupakan kegiatan yang menganalisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang memberikan informasi secara rinci pada hasil intrestasi mengenai prestasi yang dicapai perusahaan. Serta masalah yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Tingkat *profitabilitas* ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Assets*(ROA) karena ROA lebih fokus pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan (Raihan, 2013: 37).

Tingkat keuntungan atau *profitabilitas* memiliki indikator ROA, ROE, dan ROI. Dalam penelitian ini memfokuskan menggunakan *Return On Assets* (ROA), menurut Abusharbeh (2016) banyaknya studi yang menggunakan ROA karena pemanfaatan total aset lebih efektif untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien.

Dendawijaya (2001: 38) Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena mengutamakan nilai *profitabilitas* suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.

*Return On Assets*(ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan asset yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset (Amalia, 2016).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS 30 Oktober 2007 tujuan dari perhitungan rasio ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengidentifikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Berikut merupakan rumus penghitung rasio ROA sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian peringkat:

1. Peringkat 1: ROA > 1,5%
2. Peringkat 2: 1,25% < ROA. 1,5%
3. Peringkat 3: 0,5 < ROA. 1,25%
4. Peringkat 4: 0% < ROA. 0,5%

5. Peringkat 5: ROA. 0%

## 2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Judul dan Peneliti	Variabel Penelitian	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
Pengaruh <i>Rate</i> Bagi Hasil dan <i>BI Rate</i> Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah  Ferdiansyah dkk, (2015)	Variabel dependen: Dana Pihak Ketiga Variabel independen: <i>Rate</i> Bagi Hasil dan <i>BI Rate</i>	Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik analisis: Regresi Linier Berganda Teknik pengambilan sampel: <i>Purposive Sampling</i>	<i>BI rate</i> secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga, sedangkan <i>rate</i> bagi hasil memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap dana pihak ketiga.
Pengaruh <i>Equivalent Rate</i> dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia  Vera Susanti, (2015)	Dependen: Dana Pihak Ketiga Independen: <i>Equivalent Rate</i> , dan Tingkat Keuntungan	Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik analisis: Regresi Linier Berganda Teknik pengambilan sampel: <i>Purposive Sampling</i>	<i>Equivalent rate</i> dan tingkat keuntungan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.
Pengaruh <i>Equivalent Rate</i> , <i>Profitabilitas</i> , dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia Periode Tahun 2013-2015.  Almira Ulfa Nugraheni & Dina Fitriasia	Dependen: Dana Pihak Ketiga Independen: <i>Equivalent Rate</i> , <i>Profitabilitas</i> , dan Jumlah Kantor	Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik analisis: Regresi Linier Berganda Teknik pengambilan sampel: <i>Purposive Sampling</i>	<i>Equivalent rate</i> , tingkat keuntungan, dan pertumbuhan jumlah kantor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Septiarini (2017)			
<p>Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Besarnya Tabungan <i>Mudharabah</i> pada Bank Syariah Periode 2013-2018.</p> <p>Falahuddin &amp; Muchsal Mina (2019)</p>	<p>Dependen: Tabungan <i>Mudharabah</i></p> <p>Independen: Tingkat Bagi Hasil dan BI Rate</p>	<p>Jenis penelitian: Kuantitatif</p> <p>Teknik analisis: Regresi Linier Berganda</p> <p>Teknik pengambilan sampel: <i>Sampel Jenuh</i></p>	<p>Secara parsial tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan <i>mudharabah</i>, sedangkan <i>bi rate</i> tidak berpengaruh terhadap tabungan <i>mudharabah</i>.</p> <p>Secara simultan tingkat bagi hasil dan <i>bi rate</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan <i>mudharabah</i>.</p>
<p><i>Analysis the effect of islamic banks performance on depositor's Find: evidence from indonesia</i></p> <p>Abusharbeh, (2016)</p>	<p>Dependen: Jumlah Dana Pihak Ketiga</p> <p>Independen: Modal, Kualitas Aset, Efisiensi Operasional, <i>Profitabilitas</i> dan Likuiditas</p>	<p>Jenis penelitian: Kuantitatif</p> <p>Teknik analisis: Regresi Linier Berganda</p> <p>Teknik pengambilan sampel: <i>Purposive sampling</i></p>	<p>Modal, kualitas aset, likuiditas berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga, sedangkan efisiensi operasional dan <i>profitabilitas</i> (roa) tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.</p>

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabelnya. Ada lima penelitian terdahulu menggunakan metode analisis yang sama dengan penelitian sekarang yaitu regresi linier berganda dan persamaan pada data sekunder yang berupa laporan keuangan dalam statistik perbankan syariah. Perbedaan penelitian

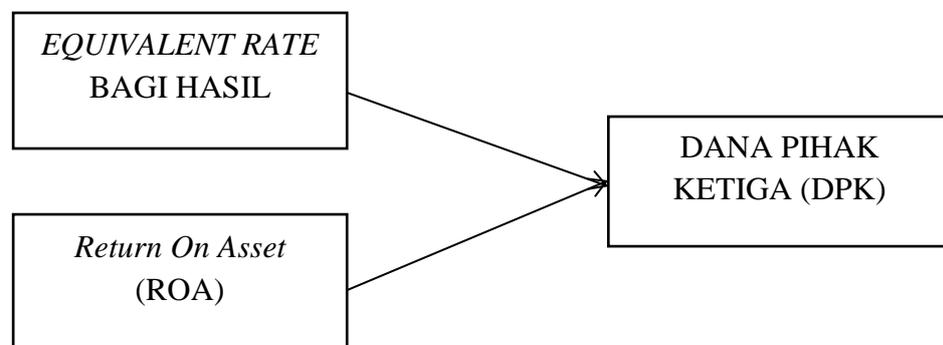
ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tahun yang diteliti. Peneliti menggunakan tahun terbaru yaitu periode waktu empat tahun dari 2016-2019.

Ekonomi besarnya *equivalent rate* sangat tergantung pada besarnya *return on assets*, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *return on assets* juga perlu dijadikan variabel dalam mempengaruhi dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia. Terdapat juga perbedaan ruang lingkup penelitian yang lebih luas yaitu seluruh BUS dan UUS di Indonesia.

### 2.3. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian diperlukan adanya kerangka berfikir untuk menjelaskan maksud dari penelitian tersebut. Bersama dengan tujuan penelitian pada kajian teori yang telah dijelaskan diatas, berikut ini adalah kerangka berfikir tentang *equivalent rate* bagi hasil dan *return on assets* (ROA) terhadap dana pihak ketiga (DPK). Dibawah ini diketahui kerangka berfikir secara teori sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



Keterangan:

1. Variabel independen (x) dalam kerangka berfikir tersebut adalah *equivalent rate* bagi hasil dan *return on assets* (ROA)
2. Variabel (y) dalam kerangka berfikir tersebut adalah dana pihak ketiga (DPK)

## 2.4 Hipotesis

Menurut Bungin (2011) hipotesis adalah kesimpulan yang masih kurang yang diperluas menjadi kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis tersebut melalui penelitian. Pembuktian hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data di lapangan.

Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara mengenai hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya ataupun dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun pengumpulan data. Selain fungsinya sebagai pemandu proses penelitian, sesungguhnya eksistensi penelitian kuantitatif yang terpenting adalah untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

#### **2.4.1. Pengaruh *Equivalent Rate* Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga**

Susanti (2015) dalam temuannya yang berjudul “Pengaruh *Equivalent Rate* dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia” menyatakan bahwa *equivalent rate* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Selanjutnya, temuan tersebut memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2017) yang berjudul “Pengaruh *Equivalent Rate*, *Profitabilitas*, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia (Periode Tahun 2013-2015)” menyatakan bahwa *equivalent rate* secara parsial memiliki hubungan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga, sedangkan secara simultan *equivalent rate* berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H1: *Equivalent Rate* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga.

#### **2.4.2. Pengaruh *Retrun On Assets* Terhadap Dana Pihak Ketiga**

Nugraheni (2017) dalam temuannya yang berjudul “Pengaruh *Equivalent Rate*, *Profitabilitas*, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia (Periode Tahun 2013-2015)” menyatakan bahwa profitabilitas atau tingkat keuntungan secara parsial memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap dana pihak ketiga, secara simultan tingkat keuntungan berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Temuan di atas diperkuat oleh penelitian Susanti (2015) yang berjudul “Pengaruh *Equivalent Rate* dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia” menyatakan bahwa tingkat keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H2: *Retrun On Assets* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini diawali dengan penyusunan proposal skripsi yang dimulai pada bulan September 2019 sampai selesainya penelitian ini. Sedangkan wilayah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan perbankan syariah di Indonesia pada periode Januari 2016 – Desember 2019.

### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan *Equivalent Rate* Bagi Hasil dan *Retrun On Assets* (ROA) terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2016-2019. Metode kuantitatif yaitu metode untuk menguji hasil dari sebuah penelitian berdasarkan angka-angka hasil analisis statistik. Metode kuantitatif juga digunakan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan.

### **3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam populasi peneliti mengamati secara mendalam bagaimana aktivitas subyek yang ada pada obyek tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah di Indonesia dengan menggunakan laporan statistik perbankan syariah tahun 2016-2019 yang dipublikasikan melalui website Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel dinyatakan sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah data nasional BUS dan UUS di Indonesia sebanyak 4 tahun dihitung dalam 12 bulan sehingga,  $N = 12 \text{ bulan} \times 4 \text{ periode} = 48$  data laporan keuangan yang diperoleh.

Berikut nama-nama Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, diantaranya:

**Tabel 3.1**  
**Daftar sampel penelitian**

<b>Bank Umum Syariah</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Aceh Syariah</li> <li>2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah</li> <li>3. PT. Bank Muamalat Indonesia</li> <li>4. PT. Bank Victoria Syariah</li> <li>5. PT. Bank BRISyariah</li> <li>6. PT. Bank Jabar Banten Syariah</li> <li>7. PT. Bank BNI Syariah</li> <li>8. PT. Bank Syariah Mandiri</li> <li>9. PT. Bank Mega Syariah</li> <li>10. PT. Bank Panin Dubai Syarih</li> <li>11. PT. Bank Syariah Bukopin</li> <li>12. PT. BCA Syariah</li> <li>13. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah</li> <li>14. PT. Maybank Syariah Indonesia</li> </ol>
<b>Unit Usaha Syariah</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>15. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk</li> <li>16. PT Bank Permata, Tbk</li> <li>17. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk</li> <li>18. PT Bank CIMB Niaga, Tbk</li> <li>19. PT Bank OCBC NISP, Tbk</li> <li>20. PT Bank Sinarmas</li> <li>21. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.</li> <li>22. PT BPD DKI</li> <li>23. PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta</li> <li>24. PT BPD Jawa Tengah</li> <li>25. PT. BPD Jawa Timur, Tbk</li> <li>26. PT. BPD Sumatera Utara</li> <li>27. PT BPD Jambi</li> <li>28. PT BPD Sumatera Barat</li> <li>29. PT BPD Riau dan Kepulauan Riau</li> <li>30. PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</li> <li>31. PT BPD Kalimantan Selatan</li> <li>32. PT BPD Kalimantan Barat</li> <li>33. PT BPD Kalimantan Timur</li> <li>34. PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</li> </ol>

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019 ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

### **3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *Puposive Sampling* yaitu, dimana dalam penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan statistik perbankan syariah periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2019 dengan melihat statistik BUS dan UUS saja.

Alasan penentuan pengambilan sampel menggunakan data statistik BUS dan UUS di dalam (UU No.10 Tahun 1998). Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Statistik perbankan syariah secara nasional yang menerbitkan laporan keuangan dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode Januari 2016-2019.
2. Statistik perbankan syariah pada bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

### **3.4. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh dengan cara tidak langsung atau melalui perantara. Sumber data yang digunakan diperoleh melalui penelusuran dari media internet, dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) periode 2016-2019. Sumber lain berupa jurnal serta referensi yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Penjelasan mengenai metode tersebut yaitu sebagai berikut:

#### **3.5.1. Metode Kepustakaan**

Metode kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data yang berasal dari jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul skripsi yang diteliti penulis, buku-buku referensi dan penelitian yang sejenis untuk mendapatkan landasan pengetahuan yang bersifat teoritis.

#### **3.5.2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa laporan keuangan bulanan statistik perbankan syariah tahun 2016-2019. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pencarian secara online melalui internet. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan peninggalan tertulis, yang paling utama berupa arsip-arsip dan termasuk buku tentang pendapat para ahli, serta dalil yang memiliki hubungan mengenai masalah penyelidikan.

### **3.6. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah diuraikan, peneliti hanya menggunakan

dua variabel, variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dan independen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **3.6.1. Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Biasanya disimbolkan dengan Y. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga.

### **3.6.2. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel bebas atau sering disebut dengan variabel prediktor, adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Biasanya disimbolkan dengan X. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Equivalent rate* Bagi Hasil ( $X_1$ )
- b. *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ )

## **3.7. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel *Equivalent rate* Bagi hasil dan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel independen. Adapun definisi serta pengukuran variabel sebagai berikut:

### **3.7.1. Variabel Dependen (Terikat)**

Dana Pihak Ketiga adalah keseluruhan dana dari masyarakat yang dihimpun bank dengan menggunakan instrumen produk simpanan yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito (Wardiantika & Kusumaningtias, 2014).

Indikator untuk mengukur dana pihak ketiga adalah jumlah atas tabungan, giro, dan deposito.

DPK dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

### 3.7.2. Variabel Independen (Bebas)

#### a. *Equivalent Rate* Bagi Hasil ( $X_1$ )

Nugraheni (2017) mengatakan bahwa *equivalent rate* adalah jumlah bagi hasil untuk seorang nasabah perbulan dibagi dengan saldo rata-rata tabungan nasabah tersebut yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

*Equivalent rate* merupakan indikator tingkat imbalan dari penanaman dana atau penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank. Dapat juga diartikan sebagai tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan. *Equivalent rate* ini memiliki peranan yang serupa dengan bunga di bank konvensional, namun berbeda dalam artian yang sebenarnya (Susanti, 2015).

#### b. *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ )

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS 30 Oktober 2007 tujuan dari perhitungan rasio ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengidentifikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Berikut merupakan rumus penghitung rasio ROA sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian peringkat:

6. Peringkat 1: ROA > 1,5%
7. Peringkat 2: 1,25% < ROA. 1,5%
8. Peringkat 3: 0,5 < ROA. 1,25%
9. Peringkat 4: 0% < ROA. 0,5%
10. Peringkat 5: ROA. 0%

### **3.8. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik penelitian, selanjutnya langkah yang dilakukan adalah analisis data yang diteliti, dengan cara menggunakan metode yang dapat membantu dalam mengolah data, menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut.

Menurut Sugiyono (2012) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya responden. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Jadi teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data yang sudah terkumpul kemudian dapat memberi penjelasan pada hasil olahan data tersebut dengan analisis regresi linier berganda menggunakan program komputer SPSS. Penelitian ini bersifat deskriptif, oleh karena itu digunakan analisis kuantitatif,

yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk satuan angka atau data yang sudah terukur. Berdasarkan tujuan yang terdapat dalam penelitian ini, maka metode analisa yang dipakai dalam penelitian ini terdiri beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

### **3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Uji statistik deskriptif meliputi nilai *mean* dan standar deviasi dari suatu data. *Mean* merupakan nilai rata-rata dari sejumlah data yang dianalisis pada periode tertentu. Sedangkan standar deviasi merupakan nilai yang menunjukkan variasi data yang dianalisis pada periode tertentu (Ghozali, 2011).

### **3.8.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik sering disebut juga dengan analisis *residual* (adanya variabel lain yang mempengaruhi atau *error*). Disebut demikian karena penelitian mengenai pelanggaran terhadap asumsi klasik biasanya dilakukan dengan mengamati pola nilai *residual* (Gudono, 2012). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki variabel normal. Untuk mengetahui nilai residual normal atau tidak, dapat dideteksi dengan cara Analisa plot, dilihat dengan grafik Histogram dan *Normal Probability Plot* nilai *Standardized Residual*. Dinyatakan

berdistribusi normal apabila garis yang mendeskripsikan data yang sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013).

## 2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013) dalam temuannya menjelaskan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Jika model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adanya multikolinearitas dapat ditunjukkan jika nilai *tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10. Sedangkan sebaliknya apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10 maka tidak menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2013).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan pola scatterplot. Dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam menguji regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011).

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*.

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: (Ghozali, 2011)

#### 3.8.3. Uji Ketetapan Model

##### 1. Uji Signifikan Simultan ( Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah secara keseluruhan variabel independen mempunyai hubungan yang linier dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  (Ghozali, 2013).

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
  - b. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Uji Ketepatan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat (Ghozali, 2016). Nilai koefisien dari determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### **3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda yang digunakan oleh peneliti, jika peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan persamaan regresi linier berganda karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Adapun

regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017) *equivalent rate* dan tingkat keuntungan terhadap dana pihak ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha - b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Dana Pihak Ketiga
$\alpha$	= Konstanta
$b_1 - b_2$	= Koefisien
$X_1$	= <i>Equivalent Rate</i> Bagi Hasil
$X_2$	= <i>Return On Assets</i>
e	= Standart Error

### 3.8.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dari masing-masing variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan arti lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan terjadinya perubahan pada variabel dependen secara nyata. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel variabel dependen (Ghozali, 2013).

Pengujian hipotesis perlu dilakukan karena untuk memperoleh hasil analisis data yang valid serta untuk mendukung hipotesis yang diutarakan dalam

penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dengan dua variabel independen maka pengujian hipotesis yang dilakukan dengan model regresi berganda. Tingkat signifikan yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5%. Metode pengujian penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$  dengan signifikan ( $\alpha$ )  $> 0,05$  atau 5%,  
maka  $H_0$  diterima, dan dengan koefisien parameter bertanda negatif maka hipotesis ditolak. Berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$  dengan signifikan ( $\alpha$ )  $< 0,05$  atau 5%,  
maka  $H_0$  ditolak, dan dengan koefisien parameter bertanda positif maka hipotesis diterima. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh *Equivalent Rate* dan *Return On Assets* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2016-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder dari BUS dan UUS di Indonesia.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Equivalent Rate* dan *Return On Assets*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengukur seberapa pengaruhnya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah di Indonesia (BUS, UUS, dan BPRS) dengan menggunakan laporan statistik perbankan syariah tahun 2016-2019 yang dipublikasikan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Diketahui bank syariah mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1990-an dan sampel yang digunakan pada penelitian ini data nasional BUS dan UUS di Indonesia tahun 2016-2019 sehingga diperoleh sampel sebanyak 48 data laporan keuangan, dengan jumlah sampai saat ini 14 BUS dan 20 UUS.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan menggunakan metode *Purposive Sampling* dimana dalam penentuan sampel melalui

pertimbangan tertentu. Maka didapatkan sebanyak 48 data laporan keuangan bulanan dalam kurun waktu empat tahun, yaitu bulan Januari 2016 – Desember 2019 pada BUS dan UUS di Indonesia.

Bank syariah pada hakikatnya sama dengan bank konvensional pada umumnya. Lembaga keuangan sebagai perantara pihak yang memiliki dana lebih dan pihak yang kekurangan dana, namun kegiatannya berpedoman pada syariat Islam. Dalam hal ini bank syariah tidak membebankan bunga pada nasabahnya. Dana dari nasabah atau pihak ketiga yang dititipkan akan di putar kepada pihak atau nasabah yang dibutuhkan (Suryani, 2014).

Berikut merupakan perkembangan DPK dari tahun 2016-2019:

**Grafik 4.1**

**Laporan Pertumbuhan DPK BUS-UUS-BPRS Tahun 2016-2019**



Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2019 oleh [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Namun melihat pertumbuhannya DPK di tahun 2016-2019, mengalami kedinamisan atau perubahan dari tahun ke tahun. Dari grafik di atas dapat digambarkan bahwa angka pertumbuhan tahun 2016 sebesar 20,48% tahun 2017 sebesar 19,38% tahun 2018 sebesar 11,14% dan tahun 2019 sebesar 11,94%.

Hal ini menandakan pertumbuhan DPK dipengaruhi oleh beberapa faktor. Masyarakat yang menjadi investor dalam menanamkan dananya memiliki pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam bekerja sama pada perbankan syariah. Beberapa faktor tersebut diantaranya seperti *equivalent rate*, profitabilitas dan banyaknya office (Nugraheni, 2017).

#### **4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh *Equivalent Rate* dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi pengujian hipotesis dengan menggunakan alat regresi linier berganda yang terdiri dari uji t dan koefisien determinasi. Sebelum melangkah lebih lanjut dalam bagian analisis dan pembahasan ini akan diberikan gambaran atau deskriptif dahulu mengenai data yang harus dikumpulkan.

##### **4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Uji statistik deskriptif meliputi nilai *mean* dan standar deviasi dari suatu data. *Mean* merupakan nilai rata-rata dari sejumlah data yang dianalisis pada periode tertentu. Sedangkan standar deviasi merupakan nilai yang menunjukkan

variasi data yang dianalisis pada periode tertentu. Adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Hasil Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>			
	N	Mean	Std. Deviation
ER	48	4,6323	,34330
ROA	48	1,6650	,20286
DPK	48	26,4803	,17627
Valid N (listwise)	48		

Sumber: Hasil Output Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa variabel independen pada penelitian ini adalah *Equivalent Rate* dan *Return On Assets* (ROA). Pada variabel *Equivalent Rate* diperoleh nilai *mean* sebesar 4,6323 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,34330. Pada variabel *Return On Assets* (ROA) diperoleh nilai *mean* sebesar 1,6650 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,20286.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari laporan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) selama periode penelitian. Pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai nilai *mean* sebesar 26,4803 dan nilai standar deviasi sebesar 0,17627.

Nilai pada N diatas menunjukkan banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan bulanan selama empat tahun

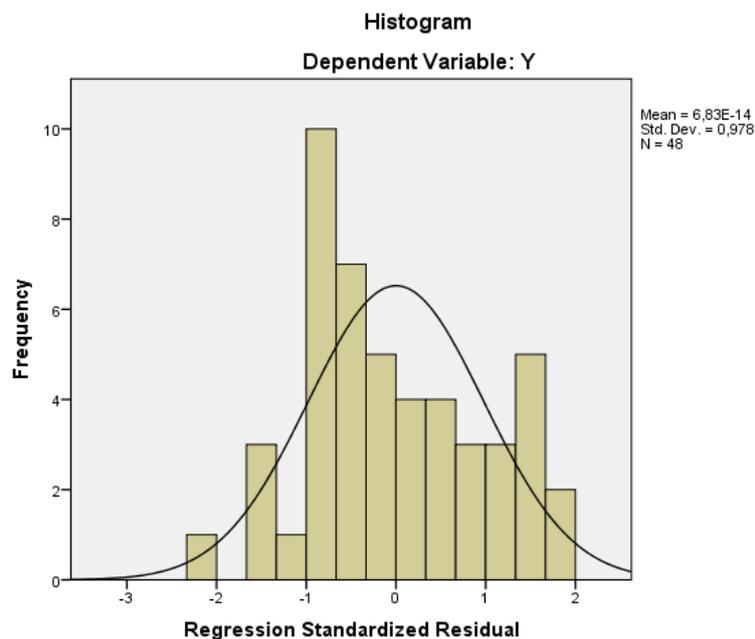
mulai dari tahun 2016-2019 pada BUS dan UUS di Indonesia dengan sampel yang digunakan sebanyak 48 sampel.

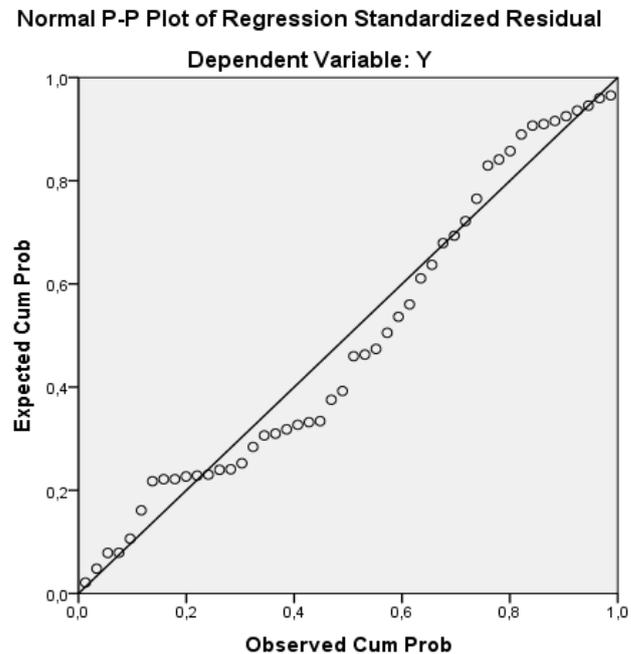
#### 4.2.2. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui nilai residual normal atau tidak, dapat dideteksi dengan cara Analisa plot, dilihat dengan grafik Histogram dan *Normal Probability Plot* nilai *Standardized Residual*. Dinyatakan berdistribusi normal apabila garis yang mendeskripsikan data yang sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013). Berikut hasil pengujian uji normalitas:

Gambar 4.2  
Hasil Uji Normalitas





Sumber: Hasil Output Data, 2020

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitas pada grafik histogram memberikan pola distribusi yang mlenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya pada grafik P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  (Ghozali, 2013).

Dasar pengambilan dalam uji multikolinearitas yaitu:

- a. Apabila nilai *tolerance* < dari 0,1 atau nilai VIF > 10 sehingga terdapat gejala multikolinearitas, maka variabel tersebut harus dibuang.
- b. Sedangkan jika nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10 maka variabel tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Tabel 4.2  
Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Equivalent Rate</i>	,744	1,345
ROA	,744	1,345

- a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga  
Sumber: Hasil Output Data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji multikolinearitas diketahui nilai *tolerance* untuk variabel *Equivalent Rate* dan ROA adalah  $0,744 > 0,10$ . Sementara nilai VIF untuk variabel *Equivalent Rate* dan ROA adalah  $1,345 < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

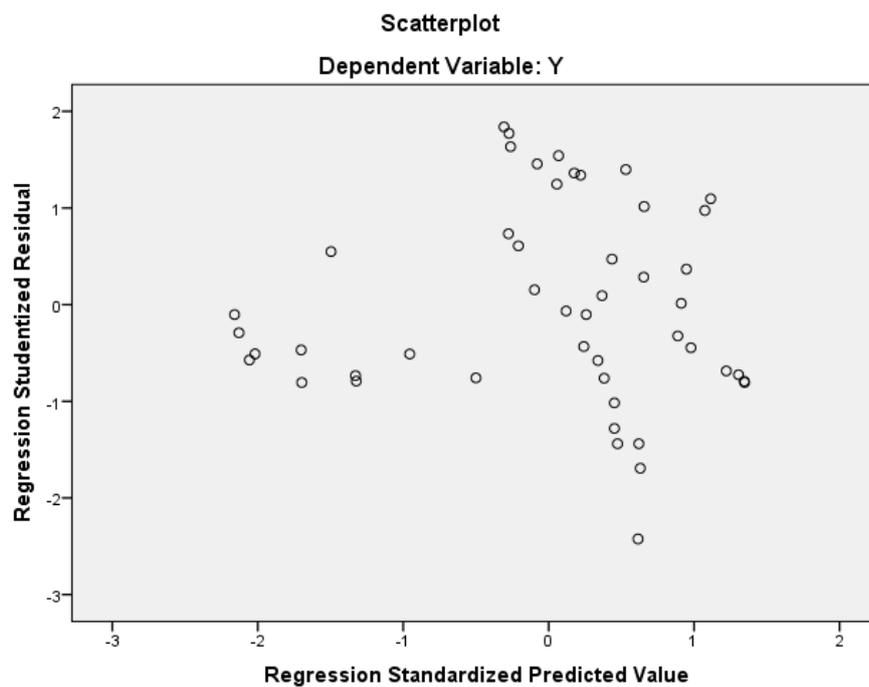
### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan / *variance* residual satu pengamatan kepengamatan lain.

Dimana untuk mengetahui dapat dilihat melalui pola scatterplot pada grafik dengan dasar analisis sebagai berikut:

- c. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- d. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pancaran data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga model regresi ini tidak ada problem heteroskedastisitas, artinya *error* dalam model regresi ini bersifat

homoskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan pengujian asumsi klasik di atas, dapat dilihat bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan uji asumsi klasik, yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dengan demikian model regresi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk dilakukan analisis regresi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam menguji regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011).

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*.

Tabel 4.3  
pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No <i>Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No <i>Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: (Ghozali, 2011)

Tabel 4.4  
Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,714 <sup>a</sup>	,510	,488	,12610	,395

a. Predictors: (Constant), ROA, *Equivalent Rate*

b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Sumber: Hasil Output Data, 2020

Berdasarkan nilai Durbin-Watson  $k(2)$  dan  $N(48)$  dengan signifikansi 5% diketahui nilai  $dL$  sebesar 1,4500 nilai  $dU$  sebesar 1,6231 dan nilai DW sebesar 0,395 serta nilai  $4-dL$  sebesar 2,550 dan nilai  $4-dU$  sebesar 2,376. Berarti nilai tersebut berada pada area  $0 < d < dL$ , maka kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif dalam model regresi ini.

#### 4.2.3. Uji Ketetapan Model

##### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah secara keseluruhan variabel independen mempunyai hubungan yang linier dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  (Ghozali, 2013).

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Ketetapan Model (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,745	2	,372	23,422	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,716	45	,016		
	Total	1,460	47			

- a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga  
b. Predictors: (Constant), *Equivalent Rate*, ROA  
Sumber: Hasil Output Data, 2020

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh *Equivalent Rate* dan ROA secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,422 sedangkan  $F_{tabel}$  3,20. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa secara simultan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, artinya variabel *Equivalent Rate* ( $X_1$ ) dan variabel *Return On Assets* ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Dana Pihak Ketiga (Y). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima (terbukti).

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2016). Nilai koefisien dari determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.6  
Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,714 <sup>a</sup>	,510	,488	,12610

a. Predictors: (Constant), *Equivalent Rate*, ROA

b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Sumber: Hasil Output Data, 2020

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,510 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel *Equivalent Rate* ( $X_1$ ) dan *Return On Assets* ( $X_2$ ) adalah sebesar 51% sedangkan sisanya 49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.2.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 23. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara satu variabel terikat (DPK) dengan beberapa variabel bebas (*Equivalent Rate* dan ROA). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih secara parsial maupun simultan.

Tabel 4.7  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,918	,406		66,308	,000
	<i>Equivalent Rate</i>	-,219	,062	-,426	-3,518	,001
	ROA	,345	,105	,397	3,282	,002

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Sumber : Hasil Output Data, 2020

Dari hasil analisis regresi ini diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 26,918 - 0,219 + 0,345 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 26,918 menyatakan bahwa jika variabel independen (ER dan ROA) bernilai nol (0), maka Dana Pihak Ketiga (DPK) akan bernilai 26,918.
2. Koefisien regresi *Equivalent Rate* ( $X_1$ ) sebesar -0,219 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai *Equivalent Rate* (ER) akan menurunkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar -0,219.
3. Koefisien regresi *Return On Assets* ( $X_2$ ) sebesar 0,345 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai *Return On Assets* (ROA) akan menaikkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,345.

#### 4.2.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen tingkat signifikan sebesar 5% (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan pengambilan nilai signifikansi dari nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau ( $\alpha = 0,05$ );  $n$  = jumlah sampel;  $k$  = jumlah variabel bebas atau independen. Dengan rumus  $t_{tabel} = t(\alpha / 2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 48-2-1) = t(0,025 ; 45) = 2,014$ . Maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,014$ .

Berikut merupakan kriteria yang terdapat dalam uji t :

- a.  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen .
- b.  $H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,918	,406		66,308	,000
	<i>Equivalent Rate</i>	-,219	,062	-,426	-3,518	,001
	ROA	,345	,105	,397	3,282	,002

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Sumber: Hasil Output, 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji t diatas dapat dijabarkan pembahasan hipotesis yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Equivalent Rate*

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Equivalent Rate* ( $X_1$ ) sebesar -3,518 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,014. Sementara nilai signifikansi variabel *Equivalent Rate*  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Equivalent Rate* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap variabel dana pihak ketiga (Y).

2. Variabel Return On Assets

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Assets* ( $X_2$ ) sebesar 3,282 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,014. Maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel *Return On Assets*  $0,002 < 0,05$ . Maka  $H_0$

ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Return On Assets* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel dana pihak ketiga (Y).

### **4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data**

#### **4.3.1. Pengaruh Variabel *Equivalent Rate* Terhadap Dana Pihak Ketiga**

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Equivalent Rate* ( $X_1$ ) sebesar -3,518 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,014. Sementara nilai signifikansi variabel *Equivalent Rate*  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Equivalent Rate* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap variabel dana pihak ketiga (Y).

Penelitian sebelumnya (Susanti, 2015) menunjukkan bahwa *equivalent rate* berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi besar kecilnya bagi hasil yang dibagikan bank syariah terhadap nasabah. Dengan demikian, variabel *equivalent rate* mempunyai pengaruh terhadap pihak ketiga. Hal tersebut dapat diartikan bahwa naik turunnya *equivalent rate* mempunyai pengaruh terhadap tingkat pertumbuhan dana pihak ketiga.

#### **4.3.2. Pengaruh Variabel *Return On Assets* Terhadap Dana Pihak Ketiga**

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Assets* ( $X_2$ ) sebesar 3,282 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,014. Maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel *Return On Assets*  $0,002 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Return On Assets* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel dana pihak ketiga (Y).

Penelitian sebelumnya Nugraheni (2017) dan Susanti (2015) menunjukkan bahwa tingkat keuntungan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Hal ini terjadi karena nasabah menginvestasikan dananya karena kepercayaan, dimana bank atau perbankan syariah yang memiliki profit yang tinggi akan lebih dipercaya oleh masyarakat.

Peningkatan ROA mempengaruhi masyarakat dalam menginvestasikan dananya pada periode 2016-2019. Hal tersebut terjadi karena sudah optimalnya kinerja BUS dan UUS dalam menyalurkan pembiayaan. Serta masyarakat yang akan menginvestasikan dananya sudah mengetahui berapa keuntungan yang dihasilkan perbankan dan disebutkan diakad.

Dengan demikian variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap pihak ketiga. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kenaikan ROA membawa pengaruh bagi jumlah DPK yang akan diberikan bank kepada nasabah. Hal ini membawa pengaruh positif terhadap bank, karena dengann meningkatnya ROA maka tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank akan naik.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh *Equivalent Rate* dan Return On Assets terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2016-2019 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Equivalent Rate* berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2016-2019. Hal ini dibuktikan dari uji t menyimpulkan nilai  $t_{hitung}$  *equivalent rate* sebesar -3,518 dan  $t_{tabel}$  2,014. Dengan nilai probabilitas *sig* 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka *equivalent rate* berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
2. *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2016-2019. Hal ini dibuktikan dari uji t menyimpulkan nilai  $t_{hitung}$  *return on assets* sebesar 3,282 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,014. Nilai probabilitas *sig* 0,002 lebih kecil dari 0,05. Maka *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak melakukan riset secara langsung untuk mengetahui dan menginterpretasi hasil dari variabel independen berpengaruh negatif signifikan terhadap dana pihak ketiga.

2. Penelitian terbatas pada objek yang digunakan, karena hanya menggunakan laporan BUS dan UUS di Indonesia dan tidak menggunakan laporan BPRS di Indonesia.
3. Penelitian ini terbatas pada periode waktu yang digunakan hanya pada rentan 4 tahun yaitu 2016-2019.

### **5.3 Saran-Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih menyempurnakan dengan menambah variabel yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data dengan rentan waktu yang lebih panjang agar dapat hasil pengamatan jauh lebih baik, menggambarkan kondisi yang sebenarnya, dan menggunakan metode alat statistik yang lebih terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abusharbeh, M. T. (2016). Analysis the Effect of Islamic Banks Performance on Depositor's Fund: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Finance*, 8(10), 40. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n10p40>
- Adiwarman, K. (2014). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (p. 354). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (p. 160). Jakarta: Tazkia Cendekia.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah* (p. 28).
- Ascarya, & Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah : Gambaran Umum* (p. 65). Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.
- Azka, W. K., & Wibowo, H. R. E. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia. 1*, 418–424.
- Basuki, U. (2017). *Dinamika Bank Syari'ah dalam Percaturan Perekonomian dan Hukum di Indonesia Udiyo Basuki. 9*(2).
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Dahlan. (2012). *Bank Syariah : Teoritik, Praktik dan Kritik* (p. 123). Yogyakarta: Teras.
- Dahlan, S. (2005). *Kebijakan Moneter dan Perbankan* (p. 23).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gudono. (2012). *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta: BPFE.
- Herli. (2013). *Buku Pintar Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro* (p. 10). Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah* (pp. 59–61). Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan* (p. 49). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Machmud, & Rukmana. (2010). *Bank Syariah, Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (p. 164).
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah* (p. 2). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nugraheni, A. U. (2017). *Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi dari Almira Ulfa Nugraheni. NIM 041211433088 yang diuji pada 23 Januari 2017* 875. 875–888.
- Perwaatmadja, K., & Antonio, S. I. (1992). *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (p. 20). Yogyakarta: Dana Bahkti Wakaf.
- Rivai, V. dkk. (2013). *Islamic Banking & Finance: Dari Teori ke Praktek dan Keuangan Syari'ah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif* (Pertama (ed.); p. 463). Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryani. (2014). *Industri Perbankan Syari " ah Cerminan Aspek Sharia Governance. II(9), 93–134*.
- Susanti, V. (2015). *pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia. Ekonomi Syariah, vol.1 no.1*.

Wardiantika, L., & Kusumaningtias, R. (2014). *Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias; Pengaruh DPK, CAR, ... 2.*

Wibowo, & Widodo. (2005). *Mengapa Memilih Bank Syariah* (pp. 37–38). Bogor: Ghalia Indonesia.



## Lampiran 2

### Data Sebelum Diolah

Data Laporan Bulanan Statistik Perbankan Syariah Periode Januari  
2016-Desember 2019.

No	Periode	Dana Pihak Ketiga (Miliar Rupiah)	<i>Equivalent Rate %</i>	<i>Return On Assets (ROA) %</i>
1	Jan-16	229.094.000.000	5,62	1,54
2	Feb-16	231.175.000.000	5,44	1,44
3	Mar-16	232.819.000.000	5,46	1,57
4	Apr-16	233.808.000.000	5,33	1,33
5	Mei-16	238.266.000.000	5	1,11
6	Jun-16	241.337.000.000	5,21	1,41
7	Jul-16	243.187.000.000	4,96	1,39
8	Agust-16	244.843.000.000	4,9	1,35
9	Sep-16	263.522.000.000	4,78	1,41
10	Okt-16	264.678.000.000	3,86	1,40
11	Nop-16	270.480.000.000	4,66	1,50
12	Des-16	279.335.000.000	4,76	1,20
13	Jan-17	277.714.000.000	4,53	1,83
14	Feb-17	281.084.000.000	4,62	1,83
15	Mar-17	286.178.000.000	4,68	1,86
16	Apr-17	286.178.000.000	4,52	1,82
17	Mei-17	295.606.000.000	4,68	1,86
18	Jun-17	302.013.000.000	4,61	1,79
19	Jul-17	307.228.000.000	4,54	1,73
20	Agust-17	309.006.000.000	4,58	1,72
21	Sep-17	318.574.000.000	4,65	1,72
22	Okt-17	318.574.000.000	4,57	1,59
23	Nop-17	322.715.000.000	4,46	1,65
24	Des-17	334.719.000.000	4,61	1,55
25	Jan-18	335.184.000.000	4,35	1,62
26	Feb-18	331.943.000.000	4,46	1,48
27	Mar-18	339.909.000.000	4,35	1,81
28	Apr-18	340.186.000.000	4,15	1,85
29	Mei-18	339.750.000.000	4,18	1,87
30	Jun-18	341.216.000.000	4,22	1,88
31	Jul-18	339.195.000.000	4,30	1,9
32	Agust-18	338.754.000.000	4,44	1,90
33	Sep-18	355.446.000.000	4,51	1,92
34	Okt-18	355.919.000.000	4,39	1,75

35	Nop-18	354.421.000.000	4,50	1,74
36	Des-18	371.828.000.000	4,75	1,76
37	Jan-19	372.549.000.000	4,60	1,99
38	Feb-19	374.699.000.000	4,57	1,53
39	Mar-19	382.734.000.000	4,77	1,64
40	Apr-19	381.233.000.000	4,75	1,64
41	Mei-19	375.664.000.000	4,67	1,66
42	Jun-19	386.625.000.000	4,68	1,72
43	Jul-19	384.248.000.000	4,64	1,75
44	Agust-19	382.968.000.000	4,46	1,62
45	Sep-19	389.802.000.000	4,42	1,77
46	Okt-19	402.355.000.000	4,54	1,80
47	Nop-19	408.397.000.000	4,29	1,84
48	Des-19	416.558.000.000	4,33	1,88

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

### Perhitungan ROA

Tahun 2016	ROA BUS	ROA UUS	Rata-rata ROA
Januari	1,01	2,08	1,54
Februari	0,81	2,08	1,44
Maret	0,88	2,27	1,57
April	0,80	1,87	1,33
Mei	0,16	2,06	1,11
Juni	0,73	2,09	1,41
Juli	0,63	2,16	1,39
Agustus	0,48	2,22	1,35
September	0,59	2,23	1,41
Oktober	0,46	2,35	1,40
November	0,67	2,34	1,50
Desember	0,63	1,77	1,20

Tahun 2017	ROA BUS	ROA UUS	Rata-rata ROA
Januari	1,01	2,66	1,83
Februari	1	2,67	1,83
Maret	1,12	2,61	1,86
April	1,10	2,54	1,82
Mei	1,11	2,61	1,86
Juni	1,10	2,49	1,79
Juli	1,04	2,43	1,73
Agustus	0,98	2,47	1,72
September	1	2,45	1,72
Oktober	0,70	2,49	1,59
November	0,73	2,57	1,65

Desember	0,63	2,47	1,55
----------	------	------	------

Tahun 2018	ROA BUS	ROA UUS	Rata-rata ROA
Januari	0,42	2,82	1,62
Februari	0,74	2,23	1,48
Maret	1,23	2,40	1,81
April	1,23	2,47	1,85
Mei	1,31	2,43	1,87
Juni	1,37	2,40	1,88
Juli	1,35	2,45	1,9
Agustus	1,35	2,46	1,90
September	1,41	2,43	1,92
Oktober	1,26	2,25	1,75
November	1,26	2,22	1,74
Desember	1,28	2,24	1,76

Tahun 2019	ROA BUS	ROA UUS	Rata-rata ROA
Januari	1,51	2,47	1,99
Februari	1,32	1,68	1,53
Maret	1,46	1,82	1,64
April	1,52	1,76	1,64
Mei	1,56	1,76	1,66
Juni	1,61	1,83	1,72
Juli	1,62	1,88	1,75
Agustus	1,64	1,90	1,62
September	1,66	1,88	1,77
Oktober	1,65	1,96	1,80
November	1,67	2,02	1,84
Desember	1,73	2,04	1,88

## Lampiran 3

### Hasil Analisis Data

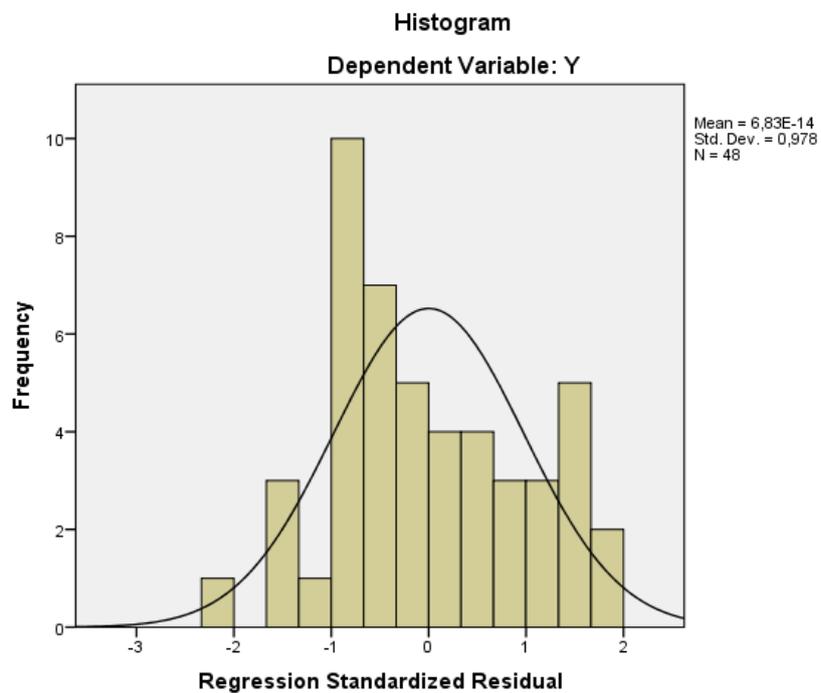
#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

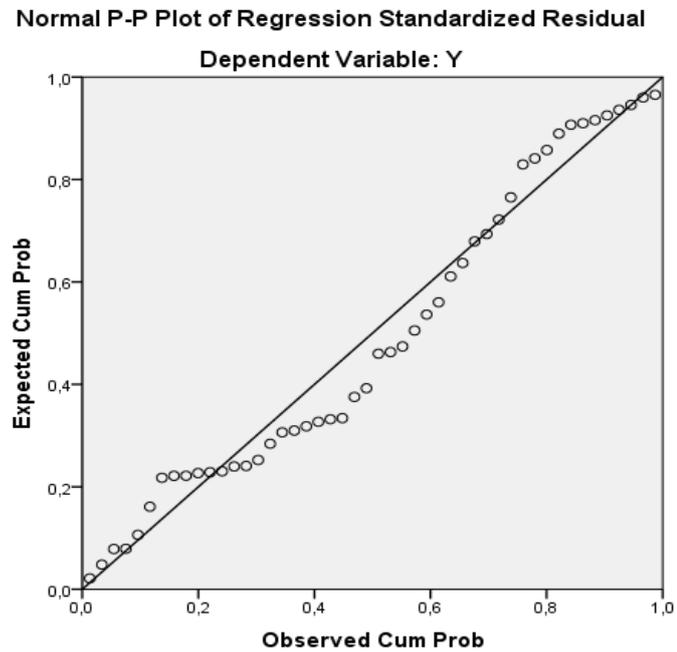
##### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
ER	48	4,6323	,34330
ROA	48	1,6650	,20286
DPK	48	26,4803	,17627
Valid N (listwise)	48		

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas





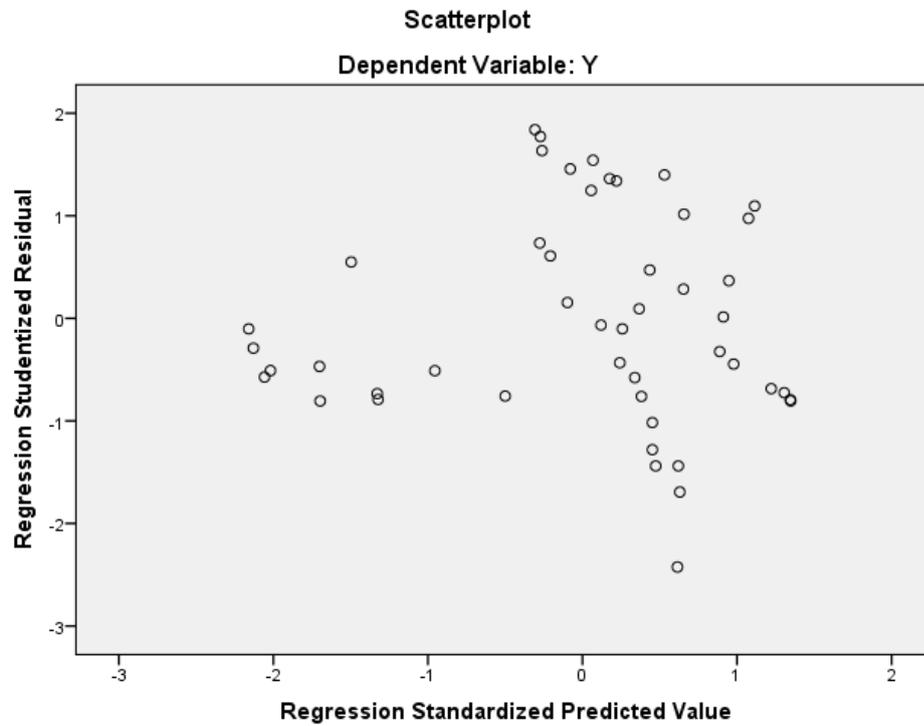
### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Equivalent Rate</i>	,744	1,345
ROA	,744	1,345

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,714 <sup>a</sup>	,510	,488	,12610	,395

a. Predictors: (Constant), ROA, *Equivalent Rate*

b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

### 3. Uji Ketetapan Model

Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,745	2	,372	23,422	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,716	45	,016		
	Total	1,460	47			

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

b. Predictors: (Constant), *Equivalent Rate*, ROA

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,714 <sup>a</sup>	,510	,488	,12610

a. Predictors: (Constant), *Equivalent Rate*, ROA

b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,918	,406		66,308	,000
	<i>Equivalent Rate</i>	-,219	,062	-,426	-3,518	,001
	ROA	,345	,105	,397	3,282	,002

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

### 5. Uji Hipotesis (Uji t)

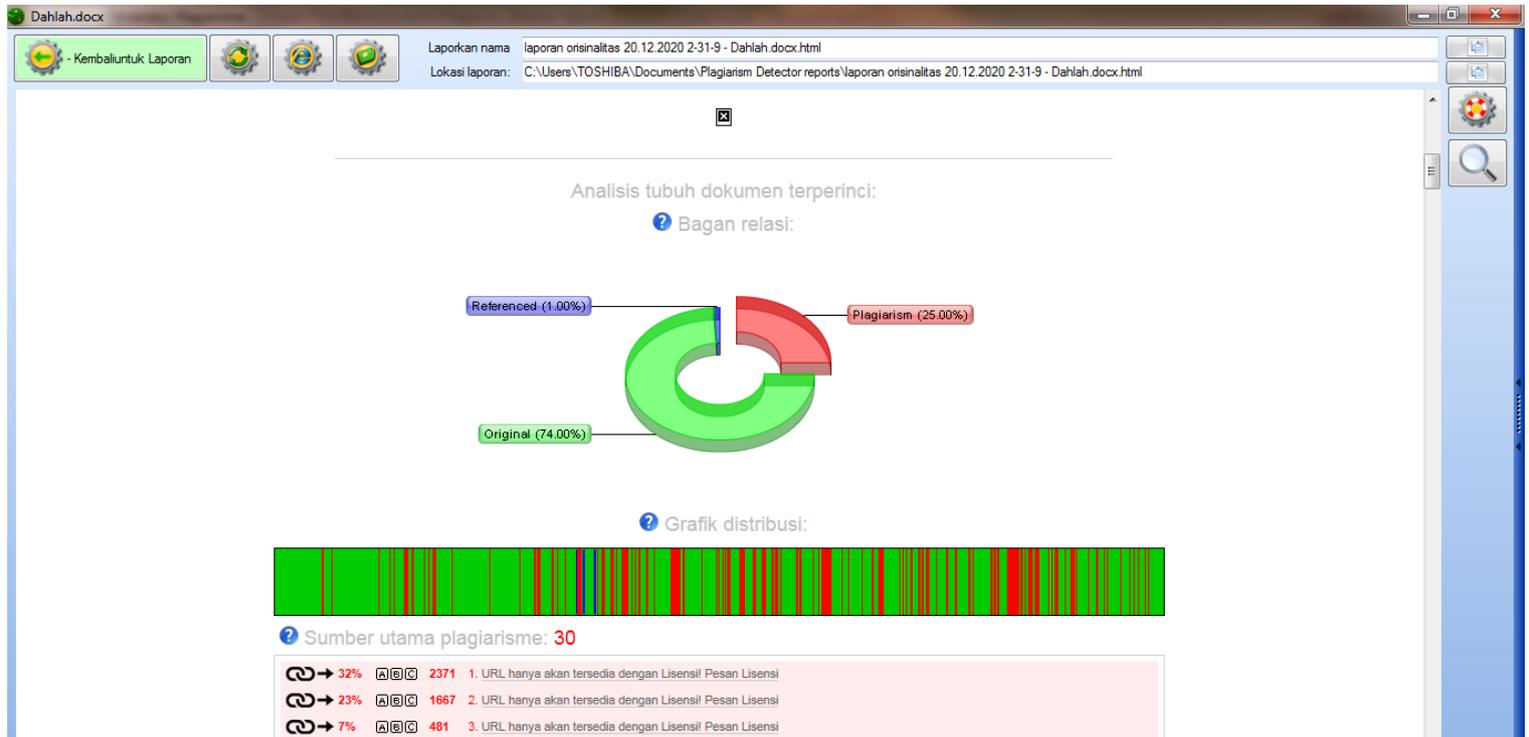
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,918	,406		66,308	,000
	<i>Equivalent Rate</i>	-,219	,062	-,426	-3,518	,001
	ROA	,345	,105	,397	3,282	,002

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

## Lampiran 4

### Cek Plagiasi



## **Lampiran 5**

### **Daftar Riwayat Hidup**

#### **Data Pribadi**

Nama : Izzah Nurrohmah  
Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 10 Maret 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Mangkuyudan Jl. Sido Asih Timur III Rt 03 / RW  
03 Purwosari Laweyan Surakarta  
Pendidikan terakhir :

1. TK Ummu Aiman Gumpang. 2003-2004.
2. SD Djama' Atul Ichwan Surakarta. 2004-2010.
3. SMP Batik Surakarta. Tahun 2010-2013.
4. SMA Batik 1 Surakarta. Tahun 2013-2016.
5. IAIN Surakarta. Tahun 2016-2020.